

46_50

Tema: Menjaga Pandangan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat penglihatan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Di zaman sekarang, menjaga pandangan menjadi tantangan besar. Melalui layar handphone, televisi, dan media sosial, begitu banyak hal yang dapat merusak hati dan pikiran kita.

Allah SWT berfirman:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ
(QS. An-Nur: 30)

“Katakanlah kepada laki-laki yang beriman agar mereka menahan pandangannya dan menjaga kemaluannya; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.”

Menjaga pandangan bukan hanya soal aurat, tetapi juga menjaga hati dari keinginan yang tidak baik. Apa yang kita lihat akan mempengaruhi pikiran, dan pikiran akan mempengaruhi tindakan.

Hadirin sekalian,

Jika kita ingin hati yang bersih dan hidup yang berkah, maka jagalah apa yang kita lihat. Pilih tontonan yang bermanfaat, hindari hal-hal yang merusak iman.

Semoga Allah menjaga mata kita dari hal yang diharamkan dan menjadikannya sarana melihat kebaikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KULTUM 47

Tema: Menjadi Pribadi Pemaaf

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengampun. Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW.

Hadirin yang dimuliakan Allah,

Dalam kehidupan bermasyarakat, pasti ada gesekan dan kesalahan. Tidak ada manusia yang sempurna. Karena itu, Islam mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang pemaaf.

Allah SWT berfirman:

وَلْيَغْفُوا وَلْيَصْفَحُوا ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ
(QS. An-Nur: 22)

“Dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu?”

Memaafkan bukan berarti lemah. Justru orang yang mampu memaafkan adalah orang yang kuat hatinya. Ketika kita memaafkan, hati menjadi ringan dan hidup menjadi tenang.

Hadirin sekalian,

Jika hari ini ada yang pernah menyakiti kita, mari kita belajar memaafkan. Karena kita pun banyak salah dan berharap ampunan dari Allah.

Semoga Allah melembutkan hati kita dan menjadikan kita pribadi yang mudah memaafkan.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KULTUM 48

Tema: Bahaya Lalai dari Mengingat Allah

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Kesibukan dunia sering membuat kita lalai dari mengingat Allah. Padahal hati yang jauh dari dzikir akan terasa kosong dan gelisah.

Allah SWT berfirman:

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ
(QS. Al-Hasyr: 19)

“Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri.”

Ketika seseorang lupa kepada Allah, ia akan kehilangan arah hidup. Ia tidak lagi tahu untuk apa ia hidup dan ke mana ia akan kembali.

Hadirin sekalian,

Mari kita isi hari-hari kita dengan dzikir, membaca Al-Qur'an, dan menghadiri majelis ilmu. Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenang dan hidup menjadi terarah.

Semoga Allah menjadikan kita hamba yang selalu ingat kepada-Nya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KULTUM 49

Tema: Kesederhanaan dalam Hidup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang memberikan kita nikmat kehidupan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Di tengah gaya hidup modern, sering kali kita terdorong untuk hidup berlebihan. Padahal Islam mengajarkan kesederhanaan.

Allah SWT berfirman:

وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ
(QS. Al-A'raf: 31)

“Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Kesederhanaan bukan berarti kekurangan, tetapi sikap cukup dan tidak berlebihan. Hidup sederhana membuat kita lebih mudah bersyukur dan peduli kepada sesama.

Hadirin sekalian,

Mari kita biasakan hidup secukupnya, tidak boros, dan tidak pamer. Karena kemuliaan seseorang bukan diukur dari kemewahan, tetapi dari ketakwaannya.

Semoga Allah menjadikan kita pribadi yang sederhana dan bersyukur.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KULTUM 50

Tema: Menyiapkan Bekal untuk Akhirat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang masih memberi kita kesempatan untuk beramal. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Dunia ini hanyalah tempat singgah sementara. Kehidupan yang sebenarnya adalah kehidupan akhirat.

Allah SWT berfirman:

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ
(QS. Al-Baqarah: 197)

“Dan berbekallah, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa.”

Bekal untuk akhirat bukan harta atau jabatan, tetapi amal saleh. Setiap shalat, sedekah, dan kebaikan kecil akan menjadi bekal kita kelak.

Hadirin sekalian,

Mari kita gunakan sisa usia yang Allah berikan untuk memperbanyak amal kebaikan. Jangan menunda taubat dan jangan menunda berbuat baik.

Semoga Allah menolong kita untuk istiqamah dan menutup hidup kita dalam keadaan husnul khatimah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.